



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI**

Skripsi, Februari 2014

Sefora Fillia Cantika Lantang, NIM: 201032042

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN POLA KONSUMSI MAKANAN
BERESIKO DENGAN KEJADIAN DIABETES MELITUS PADA
PENDUDUK USIA 55-64 TAHUN DI PULAU JAWA (Analisis data Riskesdas
2007)**

Ix, VI Bab, 106 Halaman, 47 Tabel, 3 Gambar

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kelainan metabolisme yang disebabkan kurangnya kadar hormon insulin atau hormon insulin tetap normal, tetapi hanya reseptor insulin yang kurang, sehingga glukosa di dalam darah menumpuk. Indonesia menempati posisi keempat dengan jumlah penderita sekitar 8,4 juta pada tahun 2000. Diperkirakan, prevalensi diabetes akan terus meningkat bersamaan dengan perubahan gaya hidup dan pola konsumsi makanan.

Tujuan Penelitian: Untuk Mengetahui hubungan status gizi dan konsumsi makanan beresiko terhadap kejadian Diabetes Mellitus pada penduduk usia 55-64 tahun di Pulau Jawa.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data hasil Riskesdas 2007, variabel yang diuji adalah jenis kelamin, status gizi, makanan beresiko, uji statistik yang digunakan yaitu uji korelasi *spearman* dan uji *chisquare*.

Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 3,7% responden mengalami diabetes melitus dan 96,3% tidak mengalami DM. Pada penelitian ini ditemukan bahwa responden wanita lebih banyak yang menderita DM daripada laki-laki. Dalam uji bivariat, variabel yang tidak ada hubungan dengan kejadian DM adalah jenis kelamin, konsumsi makanan berlemak, dan makanan yang diawetkan ($p > 0,05$), sedangkan variabel yang terbukti mempunyai hubungan dengan kejadian diabetes adalah status gizi (paling banyak dialami oleh responden yang memiliki status gizi obesitas), konsumsi makanan manis, makanan asin, jeroan, minuman berkafein dan konsumsi bumbu penyedap ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Pentingnya kesadaran untuk mengurangi konsumsi makanan yang beresiko menyebabkan penyakit DM serta pentingnya melakukan aktifitas fisik yang cukup untuk menjaga berat badan agar tidak terjadi obesitas.